

Penggunaan Sistem Informasi Surveilans DBD Berbasis Android dalam Rangka Kewaspadaan Dini *Outbreak* DBD di Kota Padang

Dr. Martya Rahmaniati, M.Si.

Pengembangan Sistem Informasi Kewaspadaan Dini DBD pada penelitian ini melibatkan pengguna sehingga sesuai dengan kebutuhan pengguna sementara *input* sistem dilakukan oleh puskesmas dan kader termasuk kader DBD di Kota Padang yang berjumlah 350 orang. Informasi berupa tabel, grafik, dan peta yang menampilkan situasi risiko DBD di Kota Padang dapat diakses secara daring melalui *smartphone* maupun komputer.



■ Para kader sedang memerhatikan penjelasan tentang Sistem Informasi Kewaspadaan DBD yang dapat memudahkan pengambilan keputusan dan perencanaan di Dinas Kesehatan Kota Padang.